

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz

Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz didirikan pada tahun 1990 oleh H. M. Dani. MI Ni'matul Aziz Barito Kuala pada awalnya hanya sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa ruangan saja. Bangunannya terlihat kumuh karena pada saat itu tempatnya berdekatan dengan rumah kepala desa yang sedang memelihara sapi disamping rumahnya. MI Ni'matul Aziz Barito Kuala hanya sebuah yayasan yang bangunannya masih terbuat dari kayu bekas dan tenaga pengajarnya hanya berjumlah empat orang saja.

Tujuan didirikannya MI Ni'matul Aziz Barito Kuala yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di desa jelapat 1 karena pada waktu itu belum ada Madrasah yang dibangun. Nama MI Ni'matul Aziz diambil dari nama seorang Bupati yang bernama Abdul Aziz. Untuk mengenang jasa beliau maka masyarakat sepakat untuk membangun sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz yang berada di Jalan Anjir Soebarjo Desa Jelapat I RT. 08 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

MI Ni'matul Aziz Barito Kuala ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. seperti dari segi tenaga pengajar saat ini sudah lebih banyak yang mana sebelumnya hanya ada 4 orang pendidik tetapi sekarang sudah ada 14 orang pendidik dan 1 orang Tata Usaha. Dari segi latar belakang pendidikan guru yang

mengajar berlulusan SI dan dari segi bangunan sekolah sekarang sudah mulai berkembang serta mutu pembelajarannya mulai meningkat.

Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di MI Ni'matul Aziz dari pertama sampai sekarang pada tabel II:

Tabel II. Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1	M. Subki	Darussalam	1990-1993
2	H. Ramli	Darussalam	1993-1996
3	Hasbiannor, S.Ag	SI IAIN	1996-2001
4	Drs. H. Gazali Apsan	SI IAIN	2001-2003
5	Suharni, S.Ag	SI IAIN	2003-2004
6	Drs. Abdul Hakim	SI IAIN	2004-2006
7	Mahmuddin, S.Pd.I	SI STAI	2006-2008
8	Bahriah Nor, S.Pd.I	SI STAI	2008- 2015
9	Mahmuddin, S.Pd.I	SI STAI	2015-sekarang

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : Anjir Soebarjo RT 08
 - 2) Desa : Jelapat I
 - 3) Kecamatan : Tamban
 - 4) Kabupaten : Barito Kuala
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode Pos : 70566
- c. Status : Swasta
- d. Akreditasi : B

- e. NSM : 111263040007
- f. NPSM : 69819692
- g. Kepala Sekolah : Mahmuddin, S.Pd.I
- h. No Tlp/Hp : 085245427564
- i. Jumlah Siswa :

Jumlah peserya didik yang ada di MI Ni'matul Aziz pada tahun 2020/2021 seluruhnya berjumlah 188 orang. Terdiri dari 75 orang laki-laki dan 113 orang perempuan yang di kelompokkan menjadi 8 lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III berikut:

Tabel III. Jumlah Peserta Didik MI Ni'matul Aziz

Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	13	19	32
Kelas II A	13	17	30
Kelas II B	8	11	19
Kelas III	5	12	17
Kelas IV	8	19	27
Kelas V	8	18	26
Kelas VI A	10	10	20
Kelas VI B	10	7	17
Jumlah	75	113	188

- j. Sarana dan Prasarana :

Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Ni'matul Aziz pada tahun 2020/2021 memiliki fasilitas yang terdapat di dalam kelas di antaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, jadwal piket, jadwal pelajaran, meja dan

kursi siswa, meja dan kursi guru, lemari, rak sepatu, gambar poster (gambar presiden, wakil presiden dan burung garuda pancasila), alat kebersihan, dll.

Adapun Fasilitas yang terdapat di ruang guru di antaranya meja, kursi, kursi sofa, kipas angin, kompor beserta alat masak, kulkas, dispenser, lemari penyimpanan (piala, piagam, dokumen dan arsip penting, buku-buku pelajaran, jadwal pelajaran, global peta grafik, gambar poster (presiden, wakil presiden, dan burung garuda pancasila), alat-alat sarana untuk upacara bendera, serta alat kebersihan.

Fasilitas yang terdapat di ruang TU di antaranya komputer, printer, meja dan kursi sofa, lemari penyimpanan berkas, denah sekolah, struktur organisasi sekolah, jam dinding, dan alat kebersihan. Berikut tabel IV sarana dan prasarana secara umum yang dimiliki oleh MI Ni'matul Aziz yaitu:

Tabel IV. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ni'matul Aziz

No	Jenis	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	4	6	-	-	10
2.	R. Kantor	1	-	-	-	1
3.	R. Tata Usaha	1	-	-	-	1
4.	Perpustakaan	-	1	-	-	1
5.	Koprasi Sekolah	1	-	-	-	1
6.	WC Siswa	3	-	-	-	3
7.	WC Guru	2	-	-	-	2
8.	Area Parkir	2	-	-	-	2
9.	Lapangan Olahraga	1	-	-	-	1
10.	Musholla	-	-	-	1	1
11.	Labolatorium	-	-	-	1	1

k. Data Tenaga Pendidik

MI Ni'matul Aziz Barito Kuala pada tahun 2020/2021 dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh tenaga pendidik, tata usaha, dan karyawan lainnya yang secara keseluruhan berjumlah 16 orang. Berikut nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Ni'matul Aziz Barito Kuala pada tabel V berikut:

Tabel V. Nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Ni'matul Aziz

No	Nama pendidik	L/P	Jabatan	Mata pelajaran yang diajarkan	Pendidikan terakhir
1	M. Rusli, S.Pd.I	L	Guru	B. Arab	S1 STAI
2	Depi Suhartini, S.Pd.I	P	Guru	Tematik	S1 STAI
3	Salmah, S.Pd.I	P	Guru	Qur'an Hadits	S1 STAI
4	Norhayati, S.Pd.I	P	Guru	Tematik	S1 STAI
5	Haderani	L	Guru	Fiqih	MA
6	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	P	Guru	Tematik	S1 STAI
7	Ely Rotifah, S.Pd.I	P	Guru	Tematik	S1 STAI
8	Abdul Hamid, S.Pd.I	L	Guru	Aqidah Akhlak	S1 STAI
9	Mahmuddin, S.Pd.I	L	Kepsek	Tematik	S1 STAI
10	Abdul Hakim, S.Pd.I	L	Guru	Sejarah	S1 IAIN Antasari
11	Mila, S.Pd	P	Guru	Tematik	S1 IAIN Antasari
12	Isnaniah, S.Pd	P	Guru	Tematik	S1 IAIN Antasari
13	Qomariyah, S.Pd.I	P	Guru	Tematik	S1 STAI
14	Miftah, S. Pd	P	Guru	Tematik	S1 IAIN Antasari
15	Abdur Rahmat	L	TU	-	S1 STAI

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz

a. Visi Sekolah

Terwujudnya pendidikan yang Islam, berkualitas, berketerampilan, dan berakhlak terpuji, serta berguna bagi masyarakat dan bangsa.

b. Misi Sekolah

Misi Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz Barito Kuala yaitu:

- 1) Meningkatkan layanan pendidikan;
- 2) Meningkatkan moto pendidikan;
- 3) Melaksanakan pendidikan dengan manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat; dan
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

4. Tujuan

a. Tujuan pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri bertanggung jawab, dan demokratis.

b. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03– 05 Desember 2020 dalam satu kali pertemuan di tambah satu kali *pretest* dan satu kali *posttest*. Adapun materi yang diajarkan adalah “Tematik Tema 1 Subtema 3 pembelajaran 1” yang dilaksanakan di kelas III MI Ni’matul Aziz. Berikut tabel VI jadwal pelaksanaan pembelajaran:

Tabel VI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pokok Bahasan
1	Kamis, 03 Desember 2020	1-2	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Jumat, 04 Desember 2020	1-2	Pembelajaran 1
3	Sabtu, 05 Desember 2020	1-2	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian di antaranya membuat menyiapkan materi yang diajarkan untuk Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Pada penelitian ini, peneliti membagi 2 kelompok secara random (acak) yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan menggunakan metode dialog antar siswa. Sedangkan kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode dialog antar siswa.

Adapun cara peneliti membagi kedua kelompok tersebut dengan memberikan kartu berwarna oren dan kuning. Seluruh siswa diminta untuk memilih kartu tersebut sesuai keinginan mereka. Jika siswa memilih kartu

berwana oren maka akan menjadi kelompok kontrol dan apabila siswa memilih kartu berwarna kuning maka menjadi kelompok eksperimen. Setelah pembagian kelompok. Berikut tabel VII jumlah siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen:

Tabel VII. Jumlah Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	Lk	Pr	Jumlah
Kontrol	5	3	8
Eksperimen	-	9	9
Total			17

Secara umum proses berlangsungnya pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian *pretest*

Pelaksanaan pemberian *pretest* ini dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pemberian *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa baik kelompok eksperimen atau kelompok kontrol sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode dialog antar siswa yang nantinya akan dijadikan sebagai bagian dari simpulan penelitian yang telah dilaksanakan. Saat pemberian *pretest*, siswa diminta untuk saling berdialog kepada teman sebangkunya dan saling tanya jawab tentang hewan peliharaan yang mereka ketahui sesuai kelompok yang telah mereka dapat. Untuk memudahkan peneliti melakukan penilaian, maka siswa diminta untuk maju kedepan saat melakukan *pretest* tersebut.

2. Kegiatan Pembelajaran

Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan, yaitu:

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran peneliti yang bertindak sebagai guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti

1) Penyajian Materi

Peneliti menyampaikan materi tentang macam-macam hewan peliharaan pada pembelajaran 1 subtema 3 dan melakukan interaksi untuk merangsang otak mereka. Setelah dirasa cukup di mengerti oleh siswa maka peneliti meminta kepada kelompok kontrol untuk saling berdialog kepada teman kelompoknya untuk saling melakukan tanya jawab tentang materi hewan peliharaan. Adapun untuk kelompok kontrol mereka diminta untuk membaca teks dialog yang sudah peneliti buat.

c) Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang telah dipelajari oleh siswa dan didampingi oleh guru dengan memberikan penjelasan secara singkat rangkuman dari pembelajaran yang sudah atau belum dipahami siswa. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

3. Pemberian *Posttest*

Pemberian *Posttest* ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh kemampuan berdialog siswa baik kelompok kontrol maupun kelompok

eksperimen. Pemberian *Posttest* ini langsung menggunakan tes secara lisan oleh siswa dengan melakukan dialog antar siswa sesuai kelompoknya masing-masing dengan tema hewan peliharaan. Pemberian *posttest* ini dilakukan oleh kedua kelompok dengan tes berdialog secara lisan. Setiap anak dipersilahkan untuk maju ke depan untuk berdialog dengan temannya secara acak dan diminta untuk melakukan diaolog secara baik dengan tema hewan peliharaan.

Berikut gambaran secara umum dialog yang diutarakan oleh siswa kelompok eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
A : “Hai, nama aku Afiqah. Nama kamu?”.	(teks) A : “Hallo Santi, lihat ini kucingku”
B : “Nama aku Bella. Kamu tinggal bersama siapa?”.	B : “Hallo Dea. Kucing kamu sangat cantik”
A : “Aku tinggal bersama ayah, ibu dan kakakku. Di rumahku juga ada hewan peliharaan”.	A : “Apakah kamu juga mempunyai kucing?”
B : “Wah, hewan apa yang kamu pelihara di rumah, Afiqah?”.	B : “Aku tidak memiliki hewan peliharaan di rumah. Karen ibunya melarangnya”.
A : “Di rumahku ada hewan kucing dan berbagai burung”.	A : “Padahal jika kamu mempunyai hewan peliharaan kamu akan belajar bagaimana cara merawatnya”.
B : “Aku juga menyukai kucing dan aku juga memelihara kucing. Selain kucing aku juga memelihara kelinci dan monyet”.	
A : “Aku takut monyet”.	
B : “Kenapa Afiqah? Monyet itu sangat lucu dan juga aku mempunyai menyot yang sudah jinak. Jadi, monyetku tidak pernah mengganggu orang lain”.	

1. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Dialog Antar Siswa

a. Hasil Belajar *Pretest* Kelompok Eksperimen

Hasil belajar *pretest* kelompok eksperimen kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala yang menggunakan metode dialog antar siswa disajikan dalam tabel VIII berikut.

Tabel VIII. Hasil Belajar *Pretest* Kelompok Ekperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
90-100	-	-	Istimewa
80-89	-	-	Sangat baik
70-79	1	11,1%	Baik
60-69	3	33,3%	Cukup baik
<60	5	55,6%	Kurang
Jumlah	9	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 9 siswa, ada 1 siswa atau 11,1% yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 3 siswa atau 33,3% yang termasuk kualifikasi “Cukup Baik”, dan 5 siswa atau 55,6% yang termasuk kualifikasi “Kurang”. Data hasil penilaian *pretest* kelompok eksperimen dapat dilihat pada lampiran VI.

b. Hasil Belajar *Posttest* Kelompok Eksperimen

Hasil belajar *posttest* kelompok eksperimen kelas III MI Ni'matul Aziz menggunakan metode dialog antar siswa disajikan pada tabel IX berikut.

Tabel IX. Hasil Belajar *Posttest* Kelompok Ekperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
90-100	9	100%	Istimewa
80-89	-	-	Sangat baik
70-79	-	-	Baik
60-69	-	-	Cukup baik
<60	-	-	Kurang
Jumlah	9	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua siswa *posttest* kelompok eksperimen yang berjumlah 9 siswa atau 100% termasuk dalam kualifikasi “Istimewa”, Data hasil penilaian *Posttest* kelompok eksperimen dapat dilihat pada lampiran VII.

2. Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Metode Dialog Antar Siswa

a. Hasil Belajar *Pretest* Kelompok Kontrol

Hasil belajar *pretest* kelompok kontrol kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala yang menggunakan metode dialog antar siswa disajikan dalam tabel X berikut.

Tabel X. Hasil Belajar *Pretest* Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
90-100	-	-	Istimewa
80-89	-	-	Sangat baik
70-79	-	-	Baik
60-69	-	-	Cukup baik
<60	8	100%	Kurang
Jumlah	8	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa yang mengikuti *pretest* pada kelompok kontrol yang berjumlah 8 siswa atau 100% termasuk dalam kualifikasi “Kurang”. Data hasil penilaian *pretest* kelompok kontrol dapat dilihat pada lampiran VI.

b. Hasil Belajar *Posttest* Kelompok Kontrol

Hasil belajar *posttest* kelompok kontrol kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala yang menggunakan metode dialog antar siswa disajikan dalam tabel XI berikut.

Tabel XI. Hasil Belajar *Posttest* Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
90-100	-	-	Istimewa
80-89	-	-	Sangat baik
70-79	2	25%	Baik
60-69	6	75%	Cukup baik
<60	-	-	Kurang
Jumlah	8	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 8 siswa, ada 2 siswa atau 25% termasuk dalam kualifikasi “Baik” dan 6 siswa atau 75% termasuk dalam kualifikasi “Cukup Baik”. Data hasil penilaian *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat pada lampiran VII.

3. Efektivitas Penggunaan Metode Dialog Antar Siswa

Sebelum melakukan penerapan teknik analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan ini terdiri atas uji normalitas data dan uji homogenitas. Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan SPSS 16.0. Syarat data dikatakan berdistribusi normal adalah apabila nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat *alpha* 0,05 (5%). Adapun hasil uji normalitas *pretest* dapat dilihat pada tabel XII berikut ini:

Tabel XII. Output Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasilpretest	kelas eksperime	.163	9	.200*	.937	9	.554
	kelas kontrol	.205	8	.200*	.857	8	.112

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) di kelas III MI Ni'matul Aziz menunjukkan signifikansi bernilai $0,554 > 0,05$ pada kelompok eksperimen dan bernilai $0,112 > 0,05$ pada kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *Pretest* dinyatakan berdistribusi normal karena *Sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 (5%). Adapun hasil uji normalitas *posttest* dapat dilihat pada tabel XIII berikut ini:

Tabel XIII. Output Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasilposttest	kelas eksperime	.260	9	.080	.787	9	.015
	kelas kontrol	.280	8	.065	.818	8	.045

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*) di kelas III MI Ni'matul Aziz menunjukkan signifikansi bernilai $0,015 > 0,05$ pada kelompok eksperimen dan bernilai $0,045 > 0,05$ pada kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa

data *Pretest* dinyatakan berdistribusi normal karena *Sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 (5%).

Dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa semua variabel *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal. Dengan hasil penghitungan yang menunjukkan kenormalan distribusi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* dan *pretest* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak dengan menggunakan SPSS 16.0. Dikatakan homogen adalah apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun rangkuman uji homogenitas dapat dilihat pada tabel XIV berikut ini:

Tabel XIV. Uji Homogenitas *Pretest* Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Nilai *Pretest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.825	1	15	.069

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Uji Homogenitas pada siswa ketika *pretest* menunjukkan bahwa nilai sig. 0,069 > 0,05. Sehingga

dapat disimpulkan uji ini bersifat homogen. Adapun hasil uji homogenitas untuk siswa ketika *posttest* dapat dilihat pada tabel XV berikut:

Tabel XV. Uji Homogenitas *Posttest* Siswa

Test of Homogeneity of Variances
hasilposttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.973	1	15	.181

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Uji Homogenitas pada siswa ketika *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig. $0,181 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan uji ini juga bersifat homogen. Sehingga dari kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ($Sig. > \alpha$). Setelah diketahui bahwa uji normalitas bersifat normal dan uji homogenitas bersifat homogen, maka dapat dilanjutkan ketahap penerapahan teknik analisis data.

Tahap penerapan teknik analisis data ini ditujukan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kelompok yang menggunakan metode dialog antar siswa dengan kelompok tanpa menggunakan metode dialog antar siswa. Selain itu, analisis data juga digunakan untuk menguji keefektivitasan penggunaan metode dialog antar siswa pada pembelajaran tematik kelas III MI Ni'matul Aziz. Analisis data dengan menggunakan uji-t ini disajikan sebagai berikut:

a. Uji-t

Uji-t data *pretest* siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi atau tidak. Berikut tabel XVI hasil uji-t data *pretest* siswa:

Tabel XVI. Hasil Uji-T *Pretest* Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasilpretest	Equal variances assumed	3.825	.069	2.201	15	.044	6.944	3.155	.221	13.668
	Equal variances not assumed			2.276	12.747	.041	6.944	3.052	.338	13.550

Diketahui dari tabel di atas bahwa nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0.069 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah homogen atau sama. Adapun berdasarkan kriteria uji diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0.044 > 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa jika *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan keadaan awal kemampuan berdialog antara kedua kelompok tersebut. Adapun hasil uji t *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel XVII berikut ini:

Tabel XVII. Hasil Uji T *Posttest* Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasilposttest	Equal variances assumed	1.973	.181	14.214	15	.000	26.736	1.881	22.727	30.745
	Equal variances not assumed			13.694	10.092	.000	26.736	1.952	22.391	31.081

Diketahui dari tabel di atas bahwa nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0.181 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa

varians data *Posttest* antara Kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen adalah homogen atau sama. Adapun berdasarkan kriteria uji diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa jika Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berbunyi penggunaan metode dialog antar siswa tidak efektif dalam pembelajaran Tematik kelas III MI Ni'matul Aziz dan H_a diterima yang berbunyi penggunaan metode dialog antar siswa efektif dalam pembelajaran Tematik kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala.

b. Uji N-gain Skor

Uji N-gain Skor pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penggunaan metode dialog antar siswa pada pembelajaran tematik kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala. Uji N-gain Skor dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* di kelompok Eksperimen. Adapun kategori perolehan nilai N-gain Skor dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun nilai N-gain persen (%). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan N-gain Skor persen dalam penarikan kesimpulan. Berikut tabel XVIII kategori tafsiran N-gain Skor persen:

Tabel XVIII. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

N-gain (Normalized gain) digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses belajar kognitif antara sebelum dan sesudah. Pada penelitian ini peneliti menghitung dengan bantuan SPSS 16.0, maka dapat dilihat pada tabel XIX *Output Descriptive* berikut ini:

Tabel XIX. Output Descriptive

Descriptives			Statistic	Std. Error
NgainScorePersen	kelas eksperimen	Mean	87.5593	2.61924
		95% Confidence Interval for Mean	81.5194	
		Lower Bound	93.5993	
		Upper Bound	88.1378	
		5% Trimmed Mean	90.0000	
		Median	61.744	
		Variance	7.85772	
		Std. Deviation	70.59	
		Minimum	94.12	
		Maximum	23.53	
		Range	9.31	
		Interquartile Range	-1.662	.717
		Skewness	2.013	1.400
		Kurtosis		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain Skor untuk kelompok eksperimen adalah sebesar 87,5593 atau 87,5%, termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai minimal 71% dan nilai maksimal 94%. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode Dialog Antar Siswa pada pembelajaran Tematik Kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

C. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian kepada seluruh siswa kelas III MI Ni'matul Aziz selama 3 hari. Pada pertemuan pertama pemberian *pretest*, pertemuan kedua pemberian perlakuan kepada kelompok eksperimen, dan pertemuan ketiga

pemberian *posttest*. Sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode dialog antar siswa hasil belajar siswa kelas III MI Ni'matul Aziz kelompok eksperimen dan kelompok kontrol cenderung sangat rendah. Kelompok eksperimen yang berjumlah 9 siswa terdapat 1 siswa mendapat nilai 70 termasuk dalam kualifikasi "Baik", 3 siswa mendapat nilai antara 60-69 termasuk dalam kualifikasi "Cukup" dan 5 siswa mendapat nilai kurang dari 60 termasuk dalam kualifikasi "Kurang". Adapun hasil belajar kelompok kontrol yang berjumlah 8 siswa, semuanya memiliki nilai kurang dari 60 termasuk dalam kualifikasi "Kurang". Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berdialog siswa kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala sebelum diberi perlakuan metode dialog antar siswa masing sangat kurang.

Pembelajaran siswa yang diberikan perlakuan metode dialog antar siswa pada kelompok eksperimen mendapatkan hasil belajar yang sangat terlihat peningkatannya. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode dialog antar siswa ini merupakan salah satu upaya untuk menginovasi dan berkreasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan ketika melakukan proses pembelajaran yang cenderung monoton. Walaupun proses pembelajaran dengan menggunakan metode dialog antar siswa ini cukup menyita waktu pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode dialog antar siswa, tetapi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sangat bagus. Pada kelompok eksperimen terdapat 9 siswa yang mana 9 siswa tersebut mendapat nilai antara 90-97 termasuk dalam kualifikasi "Istimewa". Sedangkan kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan menggunakan metode dialog antar siswa maka

hasil belajar yang didapat pada 8 siswa ini cenderung kurang. Terdapat 2 siswa mendapatkan nilai antara 70-79 termasuk dalam kualifikasi “Baik” dan 6 siswa mendapat nilai antara 60-69 termasuk dalam kualifikasi “Cukup”.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada proses *pretest* dan *posttest*. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode dialog antar siswa lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa menggunakan metode dialog antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode dialog antar siswa efektif pada pembelajaran tematik kelas III MI Ni'matul Aziz sesuai dengan uji-t yang telah dilakukan nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0.181 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data *Posttest* antara Kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen adalah homogen atau sama. Berdasarkan kriteria uji diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0.00 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa jika *Sig.(2-tailed) < 0,05* maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berbunyi penggunaan metode dialog antar siswa tidak efektif dalam pembelajaran Tematik kelas III MI Ni'matul Aziz dan H_a diterima yang berbunyi penggunaan metode dialog antar siswa efektif dalam pembelajaran Tematik kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala.

Penelitian ini juga menggunakan uji hitung N-gain Skor. N-gain Skor merupakan selisih mean *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol. N-gain Skor digunakan untuk mengetahui adanya

peningkatan atau penurunan skor mean masing masing kelas. Melalui uji N-gain Skor di aplikasi SPSS 16.0 peningkatan hasil belajar siswa untuk kelompok eksperimen adalah sebesar 87,5593 atau 87,5%, termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai minimal 70,59 atau 71% dan nilai maksimal 94,12 atau 94%. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode dialog antar siswa pada pembelajaran tematik kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

Setelah melalui perhitungan uji persyaratan dan uji analisis data dapat diketahui bahwa skor pada kelas eksperimen lebih mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sehingga hipotesis nihil H_0 yang berbunyi "Penggunaan metode dialog antar siswa tidak efektif dalam pembelajaran Tematik kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala" ditolak. Sementara itu, hipotesis alternatif H_a yang berbunyi "Penggunaan metode dialog antar siswa efektif dalam pembelajaran Tematik kelas III MI Ni'matul Aziz Barito Kuala" diterima.